

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI PEMBERIAN BINTANG PRESTASI DI KOBER MUTIARA ILMU

Lela Sari¹, Rohmalina²

¹ Kolompok Bermain (Kober) Mutiara Ilmu, Bandung Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia.

¹nurhasanahd612@gmail.com, ²lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted based on finding problems that arise in the school environment, especially in early childhood education, which are related to children's learning motivation. This is evident in schools that show some children who show a lack of enthusiasm and even do not want to take part in the learning process, for example, children are not yet active in participating in activities before and after praying, do not pay attention to the teacher's explanations, and do not do the assignments given. This problem demands the need for an interesting approach, method, and learning media to deal with these problems, one of which is the awarding of Achievement Stars. The method used is a qualitative descriptive method that aims to describe the increase in children's learning motivation. This study involved 10 children aged 5-6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusions or data verification. Based on the analysis of previous research data, it was found that before the awarding of this achievement star, the children were less enthusiastic about participating in learning activities. The results showed that the awarding of Achievement Stars could motivate children's learning. For example, children are enthusiastic about learning and become accustomed to praying without being asked first, to do the tasks given by the teacher until they are finished. By giving this achievement star, educators are helped so that they can increase children's learning motivation.

Keywords: Creativity, Blurry Swipe Technique, Child Group A

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan atas dasar temuan masalah yang muncul dalam lingkungan sekolah khususnya pada pendidikan anak usia dini, yaitu terkait dengan motivasi belajar anak. Hal ini terbukti di sekolah terlihat beberapa anak yang menunjukkan kurang semangat bahkan tidak mau mengikuti proses pembelajaran, misalnya anak belum aktif dalam mengikuti kegiatan sebelum dan sesudah berdoa, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Permasalahan ini menuntut perlunya suatu pendekatan, metode dan media pembelajaran yang menarik untuk menangani masalah tersebut salah satunya dengan pemberian Bintang Prestasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan motivasi belajar anak. Penelitian ini melibatkan anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data. Berdasarkan analisis data penelitian sebelumnya diperoleh bahwa sebelum adanya pemberian bintang prestasi ini anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemberian Bintang Prestasi, dapat memotivasi belajar anak. Misalnya anak semangat dalam belajar, menjadi terbiasa melakukan kegiatan berdoa tanpa disuruh terlebih dahulu, mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai. Dengan adanya pemberian bintang prestasi ini pendidik terbantu sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Kata Kunci: Kreativitas, Teknik Usap Abur, Anak Kelompok A

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelegensi) dan kecerdasan spiritual. setiap anak memiliki kecerdasan dan keunikan masing-masing begitu juga cara dengan cara belajarnya. hal ini biasanya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor motivasi, baik itu motivasi dari diri sendiri ataupun motivasi dari guru. Semua itu tidak terlepas dari peranan guru/pendidik.

Guru atau pendidik perlu memahami betapa pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran karena agar dapat membantu anak dalam melakukan berbagai bentuk tindakan dalam belajar. Dalam proses pembelajaran motivasi berfungsi untuk merangsang dan menstimulus anak agar kegiatan belajar anak berlangsung dengan baik (Rosyid, 2018, hlm.3)

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di Kober Mutiara Ilmu, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan pada motivasi belajar anak misalnya pada awal proses pembelajaran seperti anak kurang semangat dalam belajar, kegiatan berdoa, mendengarkan penjelasan guru dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu ada beberapa anak yang merasa kurang percaya diri dan belum bisa menghargai karya orang lain (temannya).

Dengan adanya bintang prestasi ini diharapkan ada perubahan positif untuk Anak yang pada awalnya masih belum mau mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru menjadi lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Motivasi adalah dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan pendapat bahwa reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang (Purwanto, 2006, hlm.182). Maka dari itu, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah pemberian Bintang prestasi dapat meningkatkan motivasi belajar anak?.

Pada intinya bintang prestasi ini dapat mempengaruhi motivasi belajar anak menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan cara meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian bintang prestasi. Dan adapun tujuan khusus adalah mendeskripsikan strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian bintang prestasi.

Untuk itu guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar anak berada pada tingkat optimal. Keterlibatan atau respon peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik bisa meliputi berbagai bentuk perhatian, proses internal terhadap kegiatan belajar seperti memecahkan masalah dan lain-lain. Semua bentuk keterlibatan peserta didik yang telah atau akan dipelajari harus menjunjung tercapainya tujuan instruksional sehingga mampu mengubah perilakunya dan apabila keterlibatan secara aktif tidak berhasil makanya dibutuhkan suatu metode yang baru efektif dan efisien. belajar harus dapat menimbulkan reinforcement (penguatan)

dan motivasi yang kuat pada anak didik untuk mencapai tujuan instruksional (Djamarah, 2011, hlm. 103)

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan cara memberikan Bintang prestasi. Dengan adanya Bintang prestasi ini diharapkan anak dapat termotivasi untuk lebih semangat lagi terutama dalam mengikuti pembelajaran yang mengacu pada aspek perkembangannya seperti moral agama, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Untuk persiapan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Faktanya, anak-anak juga membutuhkan motivasi agar mereka lebih semangat belajar dari sekolah sehubungan dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan. Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat maupun negara. Faktor utama dalam membentuk pribadi manusia adalah dengan Pendidikan. Terutama dalam pendidikan anak usia dini karena akan menjadi pondasi dasar kepribadian anak. Begitupun dengan masalah motivasi belajar perlu disesuaikan dalam pendidikan terutama pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antar anak, orangtua atau orang dewasa lainnya untuk mencapai perkembangan yang lebih baik. Ada lima unsur yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Itu semua adalah upaya yang dilakukan pendidik agar pembelajaran berjalan baik.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan motivasi belajar anak dalam melalui pemberian bintang prestasi. Metode penelitian adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2016, hlm.9). Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B Kober Mutiara Ilmu yang berjumlah 10 anak. Yaitu terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. peneliti memilih kelas TK B untuk diteliti, mengingat kelompok B akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu pendidikan sekolah dasar, dimana di masa itu anak-anak dituntut untuk lebih siap mengikuti pembelajaran. Baik dari segi akademis maupun non akademisnya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dilakukan kepada guru dan orangtua untuk menggali informasi tentang motivasi belajar anak. Observasi dilakukan dilapangan dengan beberapa catatan untuk mengukur seberapa besar motivasi anak dalam pembelajaran yang terdiri dari catatan tertulis dan menjadi bahan pemikiran bagi peneliti dan mengumpulkan informasi yang benar berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan pengelompokan data ke dalam klasifikasi-klasifikasi setelah data di dapat dari lapangan. Penyajian data merupakan deskripsi kumpulan informasi yang tersusun untuk melakukan tentang masalah yang diteliti. Kesimpulan dari proses reduksi dan penyajian yang data sehingga kesimpulan yang diuraikan menjadi data-data yang valid dan kokoh dalam setiap kesimpulan sebagai hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di kober mutiara ilmu yang berlokasi di perumahan batujajar regency. Subjek penelitian terdiri dari 10 anak , 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Dalam penelitian ini juga melibatkan 2 guru. Sumber ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari anak dan guru. Dari data tersebut, peneliti menemukan bahwa motivasi belajar anak kelompok B kober mutiara Ilmu meningkat setelah adanya pemberian bintang prestasi ini anak-anak menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena dengan diberikannya bintang prestasi anak merasa dirinya dihargai dan untuk memacu teman yang lain untuk mendapatkan bintang prestasi juga dengan menunjukkan melalui beberapa peningkatan, misalnya, a) melakukan kegiatan berdoa dengan suara lantang,tanpa harus disuruh terlebih dahulu, b) mendengarkan penjelasan guru sesuai konsentrasi anak paud, c) Menyelesaikan tugas sampai selesai, d) Merasa percaya diri dengan kemampuan dirinya, dan e) menghargai hasil karya oranglain/temannya.

Dari penelitian ini, peningkatan motivasi yang terjadi pada anak-anak kelompok B dilakukan oleh anak sendiri dengan diberi arahan sebelumnya bahwa anak yang semangat mengikuti pembelajaran akan mendapatkan bintang prestasi. Dan ternyata pemberian bintang prestasi ini sangat berpengaruh sekali terhadap motivasi belajar anak terutama untuk meningkatkan aspek perkembangan anak seperti pada nilai moral,fisik motorik,bahasa,kognitif dan seni.Dengan motivasi anak dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman,2020). Berdasarkan analisa di lapangan dari hasil pembelajaran menunjukkan bahwa dengan pemberian bintang prestasi dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Pembahasan

Anak merupakan objek dari pendidikan yang mana sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan.Oleh karena itu pemberian rangsangan dari pendidik akan sangat mempengaruhi anak untuk terciptanya peserta didik yang diharapkan oleh bangsa.Komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Kompetensi profesional dan pedagogi guru menjadi unsur utama yang selalu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rohmalina, Wulansuci, Alam, & Lestari ,2019).

Untuk mewujudkannya, pendidik harus pandai dalam membuat kegiatan yang menjadikan anak tidak cepat bosan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Pembelajaran yang menyenangkan dan menarik akan menjadikan suasana belajar yang nyaman, begitupun juga dengan penghargaan yang diberikan harus berbentuk nyata. Salah satunya dengan pemberian bintang prestasi (Zahroh,2019,hlm.6). Bintang prestasi ini digunakan sebagai cara yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Untuk bisa mencapai semua itu dibutuhkan metode yang tepat dalam pembelajaran, karena semakin tepat metode yang digunakan oleh pendidik saat mengajar maka akan semakin efektif dan efisien pula kegiatan pembelajaran sehingga akan cepat merubah anak menjadi jauh lebih baik yaitu dengan adanya motivasi. Motivasi dapat diartikan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno,2021)

Agar anak merasa perbuatan yang dilakukannya tidak sia-sia (hal yang positif) maka penghargaan ini diperlukan dalam setiap perbuatan yang dilakukan anak, seperti halnya pernyataan bahwa *Reward* sebagai respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali (Alma, 2008, hlm.30). Namun seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penanganan anak usia dini harus dilakukan secara utuh dan menyeluruh. Dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian bintang prestasi pada kelompok B di Kober Mutiara Ilmu.

Pemberian reward merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali perilaku tersebut (Mulyasa, 2011, hlm. 77). Rata-rata dengan pemberian bintang prestasi, akan memicu anak untuk mengikuti kegiatan dengan semangat dan begitupun yang terjadi di beberapa sekolah anak yang sudah menyelesaikan tugasnya akan diberi penghargaan misalnya dengan bintang prestasi sehingga bagi anak yang belum mendapatkan bintang prestasi akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya.

Bintang prestasi diberikan ketika anak sedang melakukan kegiatan dan setelah selesai mengikuti pembelajaran dengan baik. Anak yang sebelum mendapatkan bintang prestasi anak tidak mengikuti kegiatan berdoa atau ikut berdoa hanya dengan suara pelan, setelah guru memberikan bintang prestasi anak-anak langsung mengikuti kegiatan berdoa dengan semangat dan dengan suara yang jelas dan lantang. misalnya anak yang satu setelah mengikuti arahan guru dan langsung mengikutinya anak tersebut mendapatkan bintang prestasi dan guru langsung memberikan bintang prestasi. *Reward* merupakan suatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya (Arikanto, 1993, hlm.160). Maka anak akan bertambah semangat dalam menyelesaikan tugasnya dan anak-anak jadi ingin berlomba mendapatkan bintang prestasi itu. Bintang prestasi disini bisa berbentuk stiker, atau yang dibuat dari kertas origami dan bahan lainnya. Bahkan hampir semua anak mengumpulkan bintang prestasi ini di rumah mereka masing-masing dengan cara menempelnya di lemari, di dinding kamar, di pintu dll. Ini semuanya berarti anak-anak senang dengan mendapatkan bintang prestasi tersebut.

KESIMPULAN

Motivasi selalu berkaitan dengan kebutuhan, begitupun dalam kegiatan belajar terutama pada anak usia dini pada masa prasekolah sangat dibutuhkan. Dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif membangkitkan semangat belajar anak dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pemberian bintang prestasi merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak misalnya pada anak yang awalnya belum mau mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas sampai selesai, tidak mengikuti peraturan dan kurang semangat dalam pembelajaran. Berdasarkan artikel penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar anak melalui pemberian bintang prestasi. Hal ini menggambarkan bahwa dengan pemberian bintang prestasi dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2008). Guru profesional, menguasai metode dan keterampilan mengajar. *Jakarta: Alfabeta.*
- Arikunto, S. (1993). Manajemen Pengajaran: secara manusiawi.
- Djamarah, S. B. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2007). Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2006). Ilmu pendidikan teoretis dan praktis.
- Rohmalina, R., Wulansuci, G., Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Gambaran Paternal Accesibility dalam Pendidikan Anak Usia Dini Dilihat dari Persepsi Guru. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 24-30.
- Rosyid, M. Z. (2018). Reward & Punishment dalam Pendidikan Literasi Nusantara.
- Sardiman, A. M. (2020). Interaksi & motivasi belajar mengajar. *Jakarta : P T. Raja Grafindo Persda.*
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D, Alfabeta, bandung.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- Zahroh, F. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Pemberian Reward Kartu Bergambar Anak di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Plus Gapuro Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).